BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan suatu perusahaan sangat dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat mengelola data menjadi informasi. Proses pengelolaan data diperlukan juga sarana yang menunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Seperti yang telah kita ketahui peranan keuangan dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, sehingga perlu untuk diciptakan atau dikembangkannya suatu sistem yang berkaitan dengan keuangan. Hal tersebut dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan.

Penulis melakukan penelitian pada CV. Mianugel Putra yang beralamatkan di Jl. Sarimanah I Blok X No. 160 Bandung. CV Mianugel Putra adalah perusahaan yang bergerak di bidang dagang yang mensupply *spare part* untuk PT. Kereta Api Indonesia melalui pelelangan yang diadakan oleh PT. Kereta Api Indonesia.

Pembuatan laporan keuangan pada CV Mianugel Putra dilakukan oleh pihak ketiga yaitu Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry sehingga bagian keuangan CV Mianugel Putra tidak membuat laporan keuangan. Berdasarkan *survey*, bagian keuangan CV Mianugel putra ingin membuat sendiri laporan keuangan perusahaan, dan hanya akan melibatkan pihak ketiga dalam

pengauditan laporan keuangan. Direktur juga ingin memantau bagaimana sistem keuangan di perusahaannya tanpa harus mendatangi bagian keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada CV Mianugel Putra Bandung Berbasis *Client Server* Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra Bandung.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra Bandung dengan menggunakan Microsoft visual basic 2005 dan SQL server 2005.

1.3 Batasan Masalah

Selama melakasanakan penelitian pada CV Miangel Putra Bandung, penulis melakukan batasan-batasan yang berkaitan dengan judul yang diambil sebagai berikut:

A. Adapun yang akan dikaji oleh penulis adalah mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca.
B. Penyusunan laporan keuangan neraca yang dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum,

buku besar dan output yang dihasilkan berupa laporan keuangan neraca menggunakan SQL server 2005 sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Peneltian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada CV Mianugel Putra Bandung adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL server 2005 berbasis client server.

1.5 Unit dan Objek Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis yang terdapat dalam buku berjudul *Metode Penelitian Akuntansi* menerangkan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data."(Sujoko, 2004:55)

Definisi unit analisis yang terdapat dalam buku yang berjudul Riset Bisnis menerangkan bahwa: “unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa auat disebut juga dengan *variable* dependen.” (Sarwono, 2008:79)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah objek yang diteliti. Penulis dalam melakukan penelitian dengen judul Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dengan unit analisisnya, yaitu CV Mianugel Putra Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi Populasi yang terdapat dalam buku berjudul *Metode Penelitian* adalah: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (M.Nazir, 2005:271). Definisi Populasi yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: “populasi adalah seluruh item yang ada.” (Jogiyanto, 2005:631)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi seluruh entitas dan item yang ada di dalam sebuah kumpulan. Populasi yang ada pada CV Mianugel Putra adalah laporan keuangan dari tahun 2006 sampai dengan 2010.

Pengertian sampel yang terdapat dalam buku berjudul *Motode Penelitian* adalah: ”sampel adalah bagian dari populasi ”(M. Nazir 2005:271). Pengertian sampel yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan : “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya” (Jogiyanto, 2005:631)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada CV Mianugel Putra adalah laporan keuangan pada tahun 2009 dan 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem laporan keuangan neraca dan merancang suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dengan menggunakan microsoft viual basic 2005 yang dimana CV Mianugel Putra belum membuat laporan keuangan neraca di perusahaan.

1.5.4 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian yang terdapat dalam buku berjudul *Metode Penelitian*, adalah: ”desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. (M. Nazir, 2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan Desain Penelitian dengan Data Primer dan data sekunder. Pengertian desain penelitian yang terdapat dalam buku berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir 2002:20)

Berdasarkan uraian di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut agar penulis dapat mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan diperlukan dalam proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Sugiyona berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan. (Sugiyona, 2007:7)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan edukasi internal. Penulis memilih penelitian jenis ini karena penelitian ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana dijelaskan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Data primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(participant atau non participant)*, menggunakan informasi, menggunakan *quesioner, schedule,* atau *interview guide* dan sebagainya.

> Data sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M.Nazir 2005:84)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer didapat dari pengamatan langsung, wawancara, maupun *quisioner*. Data sekunder adalah data yang dapat mendukung data primer.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis Desain yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini ialah jenis desain penelitian deskriptif analitis. Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: ”desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat”. (M.Nazir, 2005:89)

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan metode survei, definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam bukunya yag berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa: “metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (M. Nazir, 2005:54)

Pengertian metode survei menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa: “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” (M. Nazir, 2005:56)

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis mengambil simpulan bahwa metode penelitian deskriftif dapat dilakukan dengan cara memilih danmemutuskan masalah yang akan diteliti. Penulis dapat menentukan tujuan dari sumber penelitian yang akan dikerjakan dan menelusuri sumber-sumber keputusan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. penelitian juga harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik yang cocok untuk penelitian yang dilakukan.

Penulis menggunakan metode ini sehingga hasil dari analisis data tersebut menghasilkan penggambaran sistem yang dapat menggambarkan atau menggali permasalahan yang mungkin ada di lapangan. Adapun hasil peneliti menggunakan metode deskriptif adalah agar mendapat hasil analisis yang dapat menghasilkan penggambaran tentang sistem yang kelak akan dapat memudahkan pekerjaan bagi setiap bagian untuk melakukan kegiata operasional perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan *(Libarary Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: "penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (M. Nazir 2002:19)

B. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (M.Nazir, 2002:19)

Penelitian yang dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(Interview),* Definisi Wawancara Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* mengatakan bahwa: “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview giude* (panduan wawancara).” (M. Nazir 2005:193)
2. Pengamatan Langsung *(Observasi),* Definisi Pengamatan Langsung menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* mengatakan bahwa: ”pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. (M. Nazir, 2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian melalui sumber kepustakaan. Penelitian lapangan adalah penulis terjun langsung untuk mengamati. Wawancara adalah melakukan tanya jawab pada fungsi yang terkait. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan meninjau langsung.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem yang terda[at dalam buku berjudul Analisis & Desain Sistem Informasi adalah: Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. (Jogiyanto 2005:59).

Pengertian metodologi pengembangan sistem yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Tata, 2004:69).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian metodologi pengembangan sistem adalah aturan yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem berjalan.

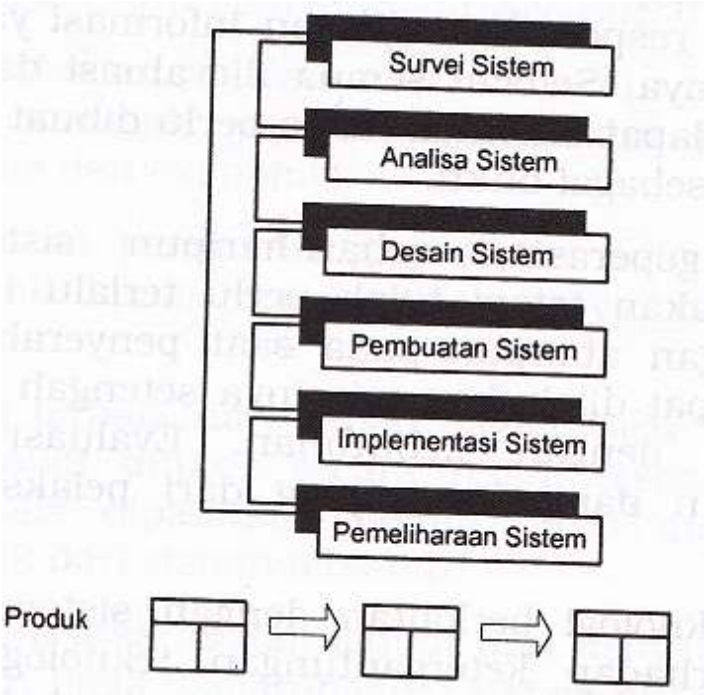
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Pengertian model pengembangan sistem yang terdapat dalam buku berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak* adalah:

> Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evaluasi dan merepresentasikan sebagai fase-fase yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya. Model prototype (*prototype model*) merupakan versi awal dari sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemostrasikan konsep, mencoba pilihan desain, umumnya lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya.model evolusioner (*incremental model)* pendekatan ini

berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi, pengembangan dan validasi. (Ian, 2003:42)

Penulis memilih untuk menggunakan model iterasi karena tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem lebih mudah dipahami dana dapat dilakukan secara berulang. Pengembangan sistem informasi iterasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1.1 Model Pengembangan Iterasi (Sutabri, 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada CV Mianugel Putra Bandung.

B. Bagi CV Mianugel Putra Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca dan kelemahan-kelemahan yang terjadi.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya, dan menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai laporan keuangan neraca.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

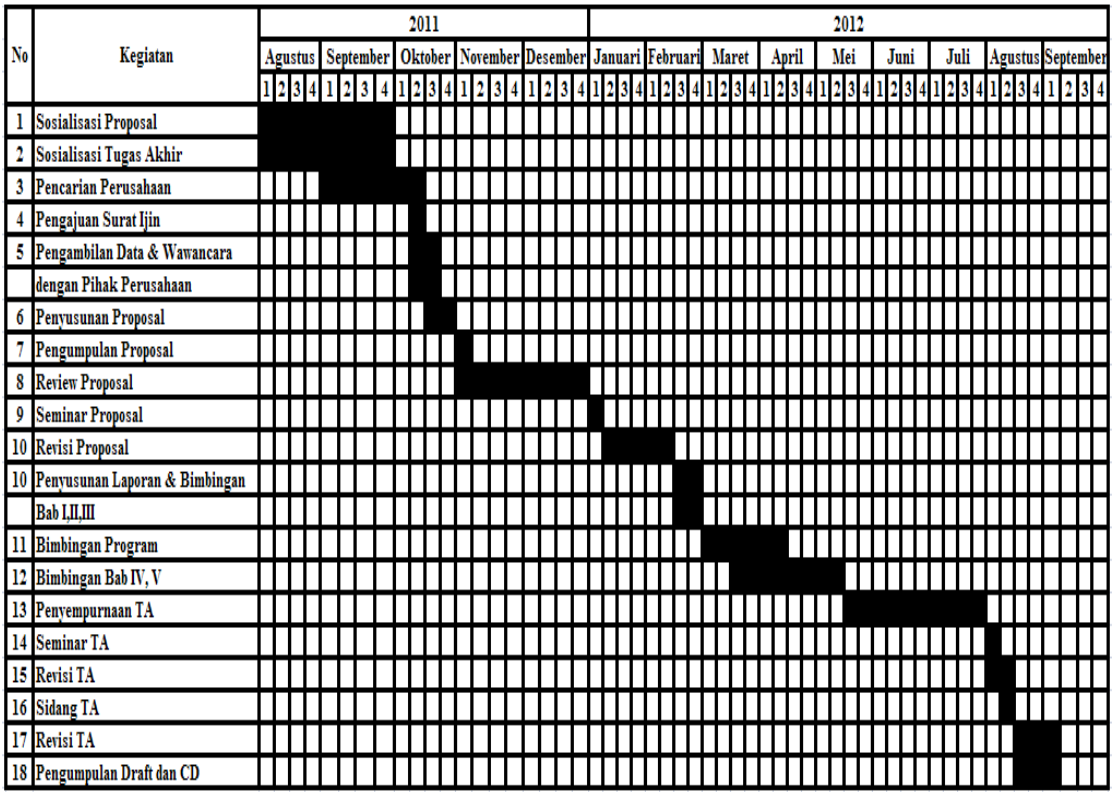
1.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertempat di CV MIANUGEL PUTRA, JL. Sarimanah I Blok X No 160 Bandung 40151 Telp (022)2008288 email: mianugelputra@yahoo.co.id

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2011 sampai dengan September 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal tugas akhir pada CV Mianugel Putra adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar symbol, dan daftar lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN NERACA

Bab ini membahas secara rinci mengenai sistem yang penulis rancang untuk perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran yang diberikan.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran